



## BAB VIII

### PENGENDALIAN RISIKO

#### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A. Jenis Risiko yang Diperkirakan Muncul

Segala bentuk usaha dalam menciptakan keuntungan pribadi seperti berinvestasi atau berbisnis tentunya memiliki tingkat risiko masing-masing yang tidak dapat dihindarkan. Risiko secara umum dapat didefinisikan dengan skala lebih mudah yaitu risiko kecil, menengah, dan besar.

Risiko merupakan besarnya penyimpangan antara tingkat pengembalian yang diharapkan. Risiko mencoba mendefinisikan kemungkinan seorang pelaku usaha memiliki probabilitas dalam menghadapi kegagalan atas apa yang telah diusahakannya. Kegagalan tersebut bersumber dari berbagai macam variabel-variabel yang diakumulasikan dan berakibat pada munculnya kemungkinan risiko.

Dalam konteks berbisnis, risiko dapat menimbulkan potensi kerugian yang besar jika tidak diperhatikan dan tidak dikelola dengan baik. Dengan kemungkinan risiko yang selalu muncul, satu-satunya hal yang dapat dilakukan oleh pelaku usaha untuk mengurangi kerugian tersebut adalah dengan mengenali dan mengelola risiko tersebut. Sebelum menentukan strategi yang tepat dalam mengurangi kerugian serta dampak risiko, pelaku usaha perlu mengetahui terlebih dahulu beragam risiko yang diperkirakan muncul dalam usaha.

Menurut Goldberg dan Palladini (2011:2) risiko secara umum dapat dibagi kedalam tiga kategori, yaitu risiko keuangan, risiko operasional, dan risiko strategis. Risiko juga dapat bersifat internal dan eksternal. Risiko internal merupakan risiko yang berasal dari dalam perusahaan dan sebagian besar berada di

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dalam kendali perusahaan, sedangkan risiko eksternal merupakan risiko yang berasal dari luar perusahaan dan berada di luar kendali perusahaan.

Jenis risiko yang mampu berdampak pada Urban Hydro Farm adalah risiko operasional, risiko internal, dan risiko eksternal. Berikut adalah beberapa risiko yang berpotensi muncul dalam perusahaan Urban Hydro Farm:

#### 1. Risiko Pencurian

Risiko pencurian merupakan risiko yang selalu berpotensi muncul dalam usaha apapun termasuk pada perusahaan Urban Hydro Farm. Risiko pencurian dapat dikategorikan sebagai risiko eksternal. Risiko pencurian dapat timbul pada setiap pihak tidak terkecuali bisnis, sehingga setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk terjadi musibah pencurian.

Pencurian terjadi dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di daerah tertentu. Jika kondisi perekonomian buruk, maka dapat meningkatkan tingkat kriminalitas di daerah tersebut. Mengetahui bahwa tingkat perekonomian dan tingkat pengangguran yang cukup tinggi di daerah Indonesia, maka dapat dipastikan bahwa risiko pencurian cukup tinggi.

#### 2. Risiko Pemadaman Listrik

Pemadaman listrik merupakan kondisi ketika terjadi ketiadaan penyediaan listrik pada sebuah wilayah. Latar belakang pemadaman listrik bisa disebabkan karena jaringan kabel yang rusak, korsleting, atau maintenance.

Kegiatan utama dalam menanam secara hidroponik menggunakan sistem *NFT (Nutrient Film Technique)* adalah mengandalkan pompa air untuk mensirkulasikan air nutrisi kepada pipa talang. Jika pemadaman listrik terjadi, maka air akan berhenti bersirkulasi dan mengakibatkan sayuran tidak mendapatkan pasokan air nutrisi.



### 3. Risiko Kualitas Bahan Baku

Risiko selanjutnya adalah risiko kualitas bahan baku. Risiko ini termasuk kedalam risiko eksternal yang berpotensi bagi Urban Hydro Farm untuk memperoleh kualitas bahan baku atau benih sayuran yang buruk. Kualitas bahan baku atau benih sayuran yang buruk tersebut mampu menghasilkan kualitas sayuran yang buruk sehingga menimbulkan kerugian bagi Urban Hydro Farm.

### 4. Risiko Alam

Risiko dalam kegiatan pembesaran yang perlu diantisipasi adalah risiko alam. Risiko ini termasuk kedalam risiko eksternal. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya risiko adalah kondisi cuaca yang tidak menentu dan curah hujan yang cukup tinggi.

Sayuran hidroponik yang ditanam oleh Urban Hydro Farm bertempat diluar ruangan, sehingga sangat mudah terkontaminasi dengan hujan dan dapat mengakibatkan pertumbuhan sayuran terganggu karena air hujan tercampur dengan air yang berada di dalam talang pipa. Air hujan yang jatuh ke kolam menyebabkan tingkat pH air menjadi berubah. pH merupakan derajat keasaman yang digunakan untuk menyatakan tingkat keasaman atau kebasaan yang dimiliki oleh suatu larutan. pH yang dianjurkan untuk sayuran selada berkisar antara 6.00 – 7.00 dengan derajat keasaman asam cenderung netral. Air kolam yang terkena air hujan menjadikan pH berubah sehingga dapat menyebabkan air kolam tidak sesuai untuk sayuran.

### 5. Risiko Hama

Hama merupakan sebuah halangan yang pasti muncul ketika seseorang bertani, pasalnya bertani merupakan kegiatan yang dilakukan diluar ruangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sehingga berpotensi bagi organisme lain untuk mendekat ke area lingkup pertanian. Munculnya hama dapat mengganggu pertumbuhan sayuran sehingga proses perkembangan sayuran menjadi tidak optimal dan bahkan berpotensi menjadi rusak.

**6. Risiko Sumber Daya Manusia**

Risiko yang terakhir adalah risiko dalam sumber daya manusia. Risiko ini termasuk kedalam risiko internal. Risiko yang dapat ditimbulkan oleh aspek sumber daya manusia adalah tingginya tingkat *turnover* karyawan ataupun konflik yang terjadi di dalam perusahaan. Risiko atau permasalahan yang timbul di dalam internal dapat berdampak pada produktivitas, kompetensi, atau keahlian yang dimiliki karyawan.

Jika tingkat *turnover* tinggi, manajer akan terus melakukan pelatihan kepada karyawan. Dengan kemampuan dan pengalaman karyawan yang belum baik, maka produktivitas dari karyawan tersebut belum dapat mencapai hasil yang maksimal sehingga berdampak negatif pada kinerja Urban Hydro Farm. Selain kompetensi yang masih rendah, salah satu permasalahan yang dapat dimiliki oleh Urban Hydro Farm adalah jika konflik sering terjadi di dalam perusahaan. Lahirnya konflik dapat berdampak pada produktivitas kerja yang menurun karena konflik tersebut berpotensi menghambat komunikasi antar setiap karyawan.

**B. Evaluasi Kelemahan dan Pengendalian Risiko Bisnis yang Dihadapi**

Sebelum menentukan beragam risiko yang akan dihadapi, pelaku usaha perlu mengevaluasi segala kelemahan yang dimiliki oleh Urban Hydro Farm. Kelemahan ini perlu dijabarkan terlebih dahulu karena setiap usaha yang dijalankan pasti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memiliki kelemahan yang berbeda-beda. Kelemahan perlu diantisipasi untuk dapat mengurangi risiko yang di hadapi, karena tidak menutup kemungkinan bahwa kelemahan dapat menjadi salah satu faktor timbulnya risiko.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, berikut adalah kelemahan yang berada pada perusahaan Urban Hydro Farm:

#### 1. Karyawan yang Belum Kompeten

Permasalahan tentang karyawan yang belum memiliki kompetensi dalam melakukan pekerjaannya merupakan permasalahan seluruh usaha lainnya. Masalah ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan pengalaman karyawan terhadap bidang yang dikerjakan. Hal ini menyebabkan terhambatnya kegiatan operasional sebagai contoh, kesulitan dalam mencampur air dengan nutrisi sayuran, cara mengusir hama yang baik tanpa melukai kualitas sayuran, serta bagaimana penanganan pada sayuran yang sakit atau rusak.

#### 2. Pengetahuan Masyarakat Tentang Sayuran Hidroponik yang Masih Sedikit

Walaupun usaha penanaman sayuran hidroponik telah dilakukan secara komersil sejak tahun 1997, namun pada kenyataannya sayuran hidroponik lebih banyak dikenal dalam skala rumahan karena metodenya yang memungkinkan untuk dilakukan dimanapun. Jika dilihat berdasarkan popularitasnya, hidroponik dan organik terkenal dalam bidangnya masing-masing. Sayuran hidroponik lebih terkenal dalam bidang pendidikan serta petani skala rumahan karena metodenya yang unik, sedangkan organik lebih terkenal pada masyarakat yang fokus dalam menjaga pilihan makanannya. Jika diperhatikan secara seksama, sayuran hidroponik memiliki kemiripan dengan sayuran organik. Salah satu kemiripan yang dimiliki oleh kedua jenis sayuran tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



adalah tidak menggunakan pestisida, hanya saja media penanamannya tidak sama dengan sayuran organik sehingga sayuran hidroponik tidak dapat memiliki sertifikasi organik, karena salah satu persyaratan untuk mendapatkan sertifikasi organik adalah menanam dengan media tanah atau alam. Pada akhirnya tidak dapat dipungkiri secara popularitas sayuran organik lebih dikenal oleh masyarakat dibandingkan dengan sayuran hidroponik.

### Pestisida pada Sayuran

Pestisida merupakan bahan atau zat kimia yang digunakan untuk membunuh hama meliputi tumbuhan, serangga, maupun hewan lain yang dapat mengganggu pertumbuhan sayuran. Pestisida sangat umum digunakan pada sayuran konvensional untuk membunuh hama dengan lebih cepat dan efektif, namun penggunaan pestisida sangat tidak dianjurkan dengan alasan kesehatan. Pestisida yang digunakan untuk mengusir hama akan menempel dalam daun sayuran dan dapat menyebabkan kanker serta kegagalan organ lainnya jika dikonsumsi dalam jangka panjang. Salah satu alasan mengapa sayuran atau buah-buahan harus dicuci terlebih dahulu sebelum dikonsumsi adalah alasan untuk melarutkan pestisida di dalam air, sehingga kandungan pestisida menjadi berkurang serta makanan menjadi bersih walaupun tidak melepas kemungkinan pestisida akan tetap menempel pada makanan. Alternatif lain yang dapat digunakan dalam memberantas hama adalah dengan memanfaatkan pestisida organik. Pestisida organik dibuat dengan menggunakan bahan-bahan yang berasal dari alam seperti sayuran yang diolah menjadi cair dan digunakan untuk memberantas hama. Pada industri sayuran hidroponik dan organik, penggunaan pestisida non organik merupakan kesalahan yang sangat fatal

## C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



karena perusahaan secara tidak langsung menipu konsumen melalui *branding* yang palsu.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

4. Serangan Hama pada Sayuran

Hama adalah seluruh organisme yang dianggap merugikan atau membahayakan kelangsungan hidup sayuran. Hama umumnya sering diasosiasikan dengan hewan, namun pada kenyataannya hewan bukan satu-satunya organisme yang dapat disebut hama. Serangga dan atau tumbuhan lainnya yang dapat mengganggu pertumbuhan sayuran dapat dianggap sebagai hama.

5. Kondisi Curah Hujan di Bogor Tinggi

Kondisi curah hujan yang tinggi dapat menyebabkan risiko yang sudah dijelaskan sebelumnya. Air hujan tidak baik untuk kesehatan sayuran karena ketidaksesuaian pH yang dapat mengganggu pertumbuhan sayuran sehingga menjadi tidak optimal. Lokasi pendirian usaha yang berada di Kabupaten Bogor, Jawa Barat merupakan sebuah kelemahan bagi usaha di bidang pertanian tanpa terkecuali Urban Hydro Farm, karena kawasan Kabupaten Bogor cukup dikenal dengan daerah yang memiliki curah hujan cukup tinggi.

6. Lahan Masih Sewa

Kelemahan yang terakhir adalah lahan yang dimiliki oleh Urban Hydro Farm masih sewa, sehingga memungkinkan terjadinya kondisi dimana pemilik lahan tidak ingin memperpanjang kontrak atau harga naik setiap tahunnya.

Dari seluruh kelemahan yang telah dideskripsikan, tentunya diperlukan tindakan pengendalian untuk meminimalkan dampak atas kelemahan yang dimiliki.

Berikut adalah serangkaian bentuk pengendalian yang dilakukan oleh Urban Hydro Farm untuk mengatasi kelemahan tersebut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 1. Karyawan yang Belum Kompeten

Permasalahan dalam mengatasi karyawan yang belum kompeten sering dimiliki oleh perusahaan yang memiliki tingkat *turnover* tinggi. Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan dalam mengatasi masalah ini adalah dengan mengikutsertakan karyawan pada pelatihan atau melalui pengenalan deskripsi pekerjaan secara lebih mendalam serta bagaimana menyelesaikan pekerjaan dengan baik.

## 2. Pengetahuan Masyarakat Tentang Sayuran Hidroponik yang Masih Sedikit

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, hidroponik masih belum cukup populer di masyarakat perkotaan jika dibandingkan dengan organik. Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang sayuran hidroponik cukup menyulitkan akses Urban Hydro Farm dalam menggapai konsumen secara lebih dekat.

Solusi yang dapat dilakukan oleh Urban Hydro Farm adalah dengan mengedukasi atau membangun konten kepada masyarakat melalui sosial media dan *website* tentang sayuran hidroponik. Konten tersebut akan membahas tentang bagaimana cara membiasakan gaya hidup yang sehat, apa saja makanan yang diperlukan oleh tubuh, hingga bagaimana memilih sayuran yang baik. Seluruh konten akan terhubung melalui sosial media sehingga akan lebih mudah dibaca oleh pelanggan maupun masyarakat secara luas. Selain memanfaatkan sosial media, Urban Hydro Farm akan membangun kerjasama yang saling menguntungkan dengan majalah *trubus* untuk menyediakan konten tentang sayuran hidroponik jika dimungkinkan. Langkah terakhir yang juga dapat dilakukan oleh Urban Hydro Farm adalah dengan mengikuti pameran pertanian atau pameran pangan, selain dapat menjadi sarana bagi Urban Hydro

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Farm untuk melihat produk terbaru yang inovatif, pameran juga dapat menjadi sarana bagi Urban Hydro Farm untuk membangun hubungan kemitraan atau berkolaborasi dengan perusahaan lain.

### 3. Pestisida pada Sayuran

Penggunaan pestisida pada sayuran dan buah-buahan konvensional sudah menjadi hal yang umum hingga saat ini. Memang secara jangka pendek, mengkonsumsi sayuran yang menggunakan pestisida mungkin tidak terdengar sangat bahaya, namun dalam jangka panjang penumpukan pestisida tersebut dapat menyebabkan penyakit yang cukup serius.

Perlu diketahui bahwa penggunaan pestisida pada sayuran hidroponik maupun organik sangat tidak bisa ditoleransi. Penggunaan pestisida kimia pada sayuran dapat membuat pelanggan memutuskan hubungan kerja secara sepihak. Latarbelakang konsumen untuk membeli sayuran hidroponik salah satunya adalah sebagai alasan kebersihan, keamanan untuk dikonsumsi, dan atau bebas dari zat kimia yang membahayakan, sehingga tidak mungkin bagi Urban Hydro Farm untuk menanam sayuran dengan memanfaatkan peran pestisida.

### 4. Serangan Hama pada Sayuran

Pada dasarnya sayuran selada merupakan sayuran yang sangat minim dari serangan hama jika dibandingkan dengan caisim, kangkung, dan pakchoy. Namun disisi yang lain, selada tetap perlu diperhatikan dari serangan hama pada proses penanamannya. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh Urban Hydro Farm dalam mengelola atau mengatasi serangan hama:

- a. Memanfaatkan Ozonisasi

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sinar matahari merupakan sebab bertumbuhnya lumut disekitar talang yang dapat mengganggu pertumbuhan sayuran dan mengurangi kebersihan talang. Untuk dapat mengatasi lumur, Urban Hydro Farm menggunakan perangkat sanitasi ozon. Ozon terdiri atas oksigen dan atom oksigen bebas yang berfungsi mencegah serangan lumut dan penyakit.

b. Memanfaatkan Tanaman Liar

Urban Hydro Farm akan memanfaatkan tanaman liar yang berada di sekitar talang untuk mengalihkan perhatian hama, sehingga rantai makanan tidak akan terputus dan hama akan lebih terkelola untuk tidak mengganggu sayuran yang berada di dalam talang pipa.

5. Kondisi Curah Hujan di Bogor Tinggi

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, curah hujan yang tinggi dapat mengganggu proses pertumbuhan menjadi optimal. Air hujan yang masuk ke dalam pipa talang dapat mengganggu tingkat pH yang terkandung di dalam talang, sehingga air yang sudah terkontaminasi harus segera dibuang dan diganti dengan yang baru. Tentunya bukan hal yang hemat dan efisien untuk mengganti air secara terus-menerus jika terjadi hujan, berikut adalah beberapa alternatif yang dapat dilakukan oleh Urban Hydro Farm dalam mengatasi air hujan masuk ke dalam pipa talang:

a. Menggunakan Terpal

Terpal yang digunakan oleh Urban Hydro Farm memiliki 2 fungsi, yang pertama selain berfungsi mengurangi intensitas matahari kepada sayuran, fungsi lainnya adalah untuk menghindari air hujan masuk ke dalam pipa talang. Terpal dapat menjadi alternatif yang mudah karena

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



harganya relatif jauh lebih murah jika dibandingkan membangun *green house*, selain itu terpal dapat digunakan kapanpun dengan waktu instalasi yang cepat.

b. Menutup Jalur Air Menuju Pipa Talang

Alternatif lain yang dapat dilakukan oleh Urban Hydro Farm selain menggunakan terpal adalah dengan merancang pipa talang air untuk memiliki keran penutup secara manual sehingga pipa talang tempat air mengalir dapat langsung ditutup jika terjadi hujan. Ketika aliran air tertutup, sayuran akan tetap bertahan selama 3-6 jam kedepan karena media penanaman yang digunakan oleh Urban Hydro Farm adalah rockwool yang telah diketahui sangat baik dalam menyerap air dan memungkinkan sayuran tetap mendapatkan pasokan air.

6. Lahan Masih Sewa

Kendala yang umum dialami oleh usaha baru adalah kondisi lahan yang masih berstatus sewa. Kondisi kantor atau lahan yang masih berstatus sewa dapat mempersulit perusahaan jika sewaktu-waktu pemilik lahan tersebut tidak bersedia menyewakan lahannya pada masa yang akan datang, selain itu harga yang ditawarkan oleh pemilik juga dapat berubah sewaktu-waktu sehingga dapat menjadi ancaman tersendiri bagi perusahaan.

Alternatif solusi yang akan dilakukan oleh Urban Hydro Farm dalam mengatasi permasalahan lahan ini adalah dengan melakukan perjanjian kontrak selama 5 tahun dan akan dibeli ketika kontrak selesai.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**C Rencana Pengendalian Risiko**



Setelah kelemahan selesai dievaluasi dan dikelola, permasalahan selanjutnya yang harus diselesaikan adalah mengendalikan risiko yang berpotensi muncul dalam perusahaan Urban Hydro Farm. Pengendalian atas risiko perlu dikelola agar risiko yang muncul dapat diminimalisir dampaknya kepada perusahaan. Berikut adalah beberapa rencana pengendalian risiko untuk mengatasi risiko yang berpotensi muncul:

#### 1. Risiko Pencurian

Risiko pencurian merupakan risiko yang dimiliki oleh hampir semua bentuk usaha yang mengandalkan produk fisik sebagai komoditas utamanya. Perusahaan perlu mengantisipasi jika sewaktu saat dapat terjadi pencurian pada perusahaan, karena pencurian selain dapat merugikan perusahaan dari segi aset atau finansial, pencurian juga dapat merugikan keselamatan setiap orang.

Usaha sayuran hidroponik yang dilakukan oleh Urban Hydro Farm memiliki risiko yang lebih kecil terhadap pencurian, hal ini disebabkan pada jenis komoditas yang tidak terlalu berharga khususnya dalam kuantitas kecil, berbeda dengan usaha yang menjual emas dan atau telepon genggam. Untuk langkah awal, Urban Hydro Farm akan mengandalkan Organisasi Pertahanan Sipil (Hansip) untuk menjaga area kantor Urban Hydro Farm. Jika sewaktu-waktu terjadi pencurian maka Urban Hydro Farm akan mengambil keputusan yang lebih besar.

#### 2. Risiko Pemadaman Listrik

Ketika listrik terjadi mengalami pemadaman, maka sayuran tidak mendapatkan pasokan air karena pompa air tidak bekerja. Alternatif yang dapat dilakukan oleh Urban Hydro Farm dalam mengatasi pemadaman listrik adalah dengan mengalirinya pipa talang secara manual dengan air sebanyak satu kali.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sayuran akan menjadi tahan dalam 3-6 jam kedepan karena media tanam yang digunakan oleh Urban Hydro Farm yaitu rockwool cukup dikenal karena memiliki daya serap yang baik.

#### 3. Risiko Kualitas Bahan Baku

Risiko kualitas bahan baku dapat menimbulkan kerugian yang besar akibat tidak layak nya bahan baku untuk digunakan. Bibit sayuran dapat menghasilkan kerugian yang besar bagi Urban Hydro Farm jika memiliki kualitas yang rendah atau tidak dapat digunakan. Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Urban Hydro Farm akan memperbanyak pemasok bibit sayuran. Namun perlu diingat bahwa bibit sayuran yang dibeli oleh Urban Hydro Farm merupakan bibit sayuran impor yang memiliki kualitas serta hasil sayuran yang lebih besar, sehingga potensi bibit sayuran rusak atau tidak bagus cenderung lebih rendah.

Metode lain yang dapat dilakukan adalah dengan menjalin perjanjian bahan baku pada pemasok. Jika bibit yang diberikan pemasok tidak berkualitas maka manajer dapat melakukan retur bibit yang telah dibeli dan pemasok wajib menggantinya dengan bibit yang baru dan berkualitas.

#### 4. Risiko Alam

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, risiko alam yang menjadi pemasalahan adalah curah hujan yang tinggi yang mampu menimbulkan penyakit pada sayuran dan mengkontaminasi air yang terdapat di dalam pipa talang. Untuk mengatasi risiko tersebut, perlu cara untuk mengembalikan kembali pH yang sesuai pada sayuran. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan peran terpal untuk menghindari air hujan masuk ke dalam pipa talang. Selagi terpal menahan air hujan, cara lain yang dapat

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dilakukan adalah menutup keran pipa yang memutuskan saluran air kepada talang pipa.

#### 5. Risiko Sumber Daya Manusia

Untuk mengatasi tingginya turnover yang dimiliki perusahaan, Urban Hydro Farm memanfaatkan pemberian insentif yang cukup menarik dengan mengikuti peraturan penggajian sesuai Upah Regional Kabupaten Bogor. Selain sistem penggajian yang berdasar pada peraturan pemerintah daerah setempat, karyawan juga mendapatkan tunjangan tetap yang berupa tunjangan operasional, tunjangan tidak tetap berupa uang makan, dan tunjangan hari raya. Selain uang dalam bentuk tunjangan, terdapat juga bonus akhir tahun sebagai tanda terima kasih atas kerja keras seluruh karyawan Urban Hydro Farm.

Dalam menjalankan hak dan kewajiban, karyawan juga diberikan haknya untuk libur yaitu dengan satu kali libur dalam satu minggu serta terdapat libur untuk hari raya Idul Fitri selama 7 hari.

### C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### D Risiko Bisnis

Selain jenis risiko yang bersifat teknis khususnya ketika proses bertani, risiko bisnis yang secara langsung berpengaruh terhadap keuntungan dan kelangsungan hidup perusahaan perlu diperhatikan dan diantisipasi. Beragam risiko yang berdampak pada kelangsungan transaksi atau bisnis perusahaan akan dijelaskan melalui sub-bab ini. Berikut adalah beberapa potensi risiko bisnis yang dapat dialami oleh Urban Hydro Farm:

#### 1. Penjualan Tidak Mencapai Harapan pada 4 Bulan Pertama

Seperti yang telah dijelaskan bahwa sayuran hidroponik mungkin sudah cukup populer untuk saat ini, namun pada kenyataannya jika dilihat dari segi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



nilai komersilnya, sayuran hidroponik masih memiliki risiko yang relatif tinggi dibandingkan dengan sayuran organik.

Berdasarkan pada rencana operasi yang telah disusun oleh Urban Hydro Farm, terdapat waktu sebanyak 6 bulan yang dialokasikan bagi perusahaan untuk memaksimalkan peran pemasaran. Kegiatan pemasaran tersebut dimulai pada bulan Juni 2017 hingga akhir tahun Desember 2017. Pemasaran pada tahap ini sangat menentukan kesuksesan atau kelangsungan usaha Urban Hydro Farm kedepannya. Jika ramalan penjualan sesuai dengan harapan, maka Urban Hydro Farm dianggap sukses dan sebaliknya jika penjualan masih berada dibawah harapan, maka perlu dipelajari terlebih dahulu faktor yang melatarbelakangi kegagalan tersebut serta seberapa besar kegagalan yang dihadapi.

## 2. Hujan atau Cuaca yang Tidak Membaik Selama Beberapa Waktu

Pada sub-bab sebelumnya, telah dijelaskan mengenai risiko alam atau hujan yang dapat mengganggu proses bertani Urban Hydro Farm, namun dampak tersebut belum ditinjau secara kelangsungan usaha.

Hujan atau cuaca yang tidak baik secara terus-menerus dapat berdampak pada pertumbuhan sayuran yang tidak optimal. Jika dilihat secara kualitas, sayuran hidroponik akan tetap berada pada kualitas yang sama karena proses penyerapan nutrisi tidak bergantung pada cuaca, namun bergantung pada penggunaan pupuk cair.

Jika dilihat secara ilmiah, sayuran hidroponik dapat tetap hidup walaupun tidak terkena sinar matahari yang cukup, hal ini yang tentunya membedakan sayuran hidroponik dengan sayuran lainnya seperti organik dan konvensional. Kondisi cuaca yang buruk hanya akan membuat ukuran sayuran hidroponik

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menjadi lebih kecil dibandingkan dengan ukuran yang seharusnya jika cuaca sedang baik.

### 3. Sayur Tidak Habis Terjual

Risiko yang umum terjadi pada jenis komoditas makanan dan minuman adalah produk tidak habis terjual dalam jangka waktu yang singkat, mengingat bahwa makanan dan minuman merupakan produk yang memiliki waktu konsumsi relatif pendek.

Tantangan untuk menjual produk secara cepat juga turut dirasakan oleh Urban Hydro Farm dalam menjual sayuran hidroponik. Seperti yang telah diketahui, walaupun sayuran hidroponik dapat bertahan selama 3-5 hari dan memiliki daya tahan yang lebih baik dibandingkan dengan sayuran konvensional dan organik, namun kualitas tersebut perlu dipertahankan atau dimanfaatkan sebaik mungkin.

### 4. Bibit Tidak Sesuai Pesanan

Bibit merupakan bahan dasar yang digunakan untuk bercocok tanam. Bibit yang berkualitas tentu akan menghasilkan sayuran unggul, bibit yang tidak berkualitas baik akan menghasilkan kualitas sayuran yang umum.

Pada proses bertanamnya, Urban Hydro Farm bermitra dengan pemasok untuk menyediakan bibit yang berkualitas baik, terstandar, serta unggul. Seluruh bibit akan dibeli pada kuantitas yang cukup besar setiap waktunya dalam mengisi permintaan sayuran dari distributor.

Salah satu risiko yang dapat dihadapi oleh Urban Hydro Farm adalah ketika pemasok tidak dapat memenuhi kebutuhan Urban Hydro Farm dari segi kuantitas dan kualitas. Hal tersebut tentunya merupakan permasalahan yang besar dan harus disiasati sebaik mungkin.

## 3. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





## 5. Mobil Pengiriman Rusak

Setelah proses panen selesai, maka selanjutnya sayuran akan dikirim kepada seluruh distributor. Pengiriman sayuran hidroponik akan dilakukan dengan menggunakan mobil *pickup*.

Seiring penggunaan mobil setiap harinya, tentunya ketahanan mobil tersebut dapat menurun. Jika mobil tersebut tidak dirawat secara berkala, risiko kerusakan mobil dapat menjadi semakin besar dan dapat mengganggu proses pengiriman sayuran.

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## E. Pengendalian Risiko Bisnis

Setelah risiko berhasil diidentifikasi oleh pelaku usaha, perancangan solusi untuk mengatasi masalah tersebut juga menjadi hal yang penting. Perlu diperhatikan bahwa pengendalian risiko ini belum dapat dipastikan berjalan dengan sempurna dan mungkin masih memerlukan pengembangan kedepannya untuk mencapai pengambilan keputusan yang terbaik. Berikut beberapa solusi atau pengendalian risiko yang diharapkan mampu diaplikasikan pada aktivitas usaha Urban Hydro Farm:

### 1. Penjualan Tidak Mencapai Harapan pada 4 Bulan Pertama & Sayuran Tidak Habis Terjual

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, waktu yang disediakan untuk melakukan pemasaran dalam mencapai target penjualan pada 4 bulan awal adalah selama 6 bulan. Jangka waktu tersebut relatif panjang, namun waktu tersebut tetap tidak menjamin bahwa pemasaran dapat berjalan dengan sukses yang ditandai oleh banyaknya kerjasama oleh distributor. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk menyiasati permasalahan ini:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

- a. Menyebarkan sayur kepada tempat makan atau distributor yang dianggap potensial seperti café, restoran, hotel, rumah sakit, dan pasar swalayan. Langkah ini dilakukan sebagai aktivitas pemasaran, sehingga sayuran tidak terbuang dengan percuma dan digunakan dengan lebih bermanfaat.
- b. Menganalisa kembali aktivitas pemasaran yang dilakukan serta alasan mengapa penjualan tidak sesuai harapan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah, apakah langkah pemasaran yang dilakukan sudah tepat atau daya beli masyarakat saat ini sedang menurun. Jika hasil kesimpulan analisa menyatakan bahwa strategi pemasaran masih belum sesuai, maka strategi tersebut perlu dikoreksi kembali.
- c. Menjual kepada petani sayuran hidroponik. Langkah ini utamanya dilakukan pada awal pendirian jika perusahaan yang bermitra dengan Urban Hydro Farm masih sedikit. Pada jangka panjang, solusi ini tidak sepenuhnya bijak untuk dilakukan karena Urban Hydro Farm akan lebih sulit dikenal oleh pelanggan atas keputusannya untuk menjual sayuran kepada pesaing. Perusahaan perlu memperhatikan secara strategis jika menggunakan solusi ini.

2. Hujan atau Cuaca yang Tidak Membaik Selama Beberapa Waktu

Sebelumnya telah dijelaskan mengenai solusi dalam bertani secara hidroponik jika terjadi hujan, yaitu dengan menggunakan terpal dan penutup keran yang membuat air hujan tidak terkontaminasi dengan air di dalam talang pipa. Berikut adalah beberapa solusi bisnis yang dapat dilakukan jika cuaca tidak membaik dan hujan terjadi secara terus-menerus:

- a. Mengingat bahwa ukuran sayur tidak optimal seperti ukuran yang seharusnya, maka langkah yang dapat dilakukan adalah dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menurunkan harga jual sayuran kepada distributor. Langkah ini tidak diperlukan jika sayur yang dipanen masih dapat dikategorikan sebagai sayuran yang unggul. Kriteria untuk mengetahui apakah sayuran yang dipanen unggul dan layak atau tidak dapat dilihat melalui **Gambar 4.2**.

- b. Solusi yang paling aman untuk dilakukan namun memakan biaya yang cukup besar adalah dengan membangun *green house* yang berfungsi dalam menjaga cuaca pada sayuran, menjaga kebersihan lingkungan sayuran, lebih aman dari serangan hama, penyiraman yang dapat dilakukan lebih sistematis, serta kemampuan dalam menjaga suhu, serta kelembapan ruangan.

### 3. Bibit Tidak Sesuai Pesanan

Berikut adalah beberapa solusi yang dapat dilakukan oleh Urban Hydro Farm jika bibit yang diberikan pemasok tidak sesuai dengan spesifikasi:

- a. Bermitra dengan lebih dari satu pemasok. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan koneksi sebanyak-banyaknya dan menghindari timbulnya daya tawar yang besar dari pemasok.
- b. Melakukan kerjasama kontrak dengan pemasok secara jangka panjang dalam menyediakan bibit sayuran unggul. Jika bibit yang dijual tidak sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan oleh Urban Hydro Farm, maka proses transaksi dapat dibatalkan.

### 4. Mobil Pengiriman Rusak

Satu-satunya solusi jika mobil pengiriman mengalami kerusakan atau tidak dapat digunakan adalah dengan menggunakan jasa logistik sayuran yang berada di Bogor untuk mengirim langsung kepada distributor.

## C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.